

ABSTRAK

Pemilihan *supplier* merupakan elemen strategis yang krusial bagi keberlangsungan operasional perusahaan distribusi. CV Distribusindo Bintang, sebagai distributor produk makanan seperti Taro, saat ini menghadapi kendala operasional berupa keterlambatan pengiriman, stok yang tidak stabil, serta fluktuasi harga dari pemasok. Permasalahan ini berdampak pada penurunan kepuasan pelanggan dan kerugian finansial bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bobot kriteria pemilihan *supplier* dan mengidentifikasi mitra kerja terbaik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada 20 responden yang merupakan pihak internal perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Kriteria yang digunakan dalam penilaian meliputi Harga (C1), Pelayanan (C2), Pengiriman (C3), dan Lokasi (C4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot kepentingan untuk masing-masing kriteria adalah: Harga (0.30), Pelayanan (0.20), Pengiriman (0.30), dan Lokasi (0.20). Berdasarkan perhitungan metode SAW terhadap tiga alternatif *supplier*, diperoleh nilai akhir sebagai berikut: PT Rasa Mutu Utama (A1) sebesar 0.9892, PT Jaya Utama Santikah (A2) sebesar 0.9789, dan CV Theobromindo Cipta Karya (A3) sebesar 0.9533. Dengan demikian, PT Rasa Mutu Utama (A1) ditetapkan sebagai *supplier* terbaik yang direkomendasikan bagi CV Distribusindo Bintang untuk mengoptimalkan kinerja operasional perusahaan.